

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada Bab IV (Hasil Penelitian) sebelumnya mengenai implementasi Sistem Informasi Manajemen Desa (SIMADE) dalam mempermudah urusan pelayanan Administrasi di Desa Tawang Sari Kecamatan Kerjo Kabupaten Karanganyar, maka dalam penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa dari empat faktor implementasi yang digunakan untuk mengukur implementasi menurut Edward III yaitu: Komunikasi, Sumber daya, Deposisi, Struktur Birokrasi sebagai berikut:

1. Komunikasi

Komunikasi di Desa Tawang Sari Kecamatan Kerjo Kabupaten Karanganyar sudah terjalin dengan baik, komunikasi antara staf dengan masyarakat sudah dilakukan semenjak aplikasi (SIMADE) ini belum di terapkan. Kepala desa telah membentarkan informasi mengenai pelayanan kependudukan yang tidak lagi berbelit-belit dan lebih efisien dengan menggunakan aplikasi (simade), sehingga dalam pembuatan surat-surat yang di butuhkan menjadi lebih mudah sehingga masyarakat merasa di perhatikan dalam permohonan pembuatan surat-surat yang berkaitan dengan data administrasi kependudukan.

2. Kemampuan SDM

Sumber Daya yang dimaksud ialah meliputi ketersediaan staf (tenaga kerja) dapat mendukung proses pelayanan menggunakan aplikasi Sistem Informasi Manajemen Desa (SIMADE). Selain keterbatasan jaringan internet yang lambat dan alat penunjang pelayanan seperti komputer dan printer yang kurang memumpuni. Kesimpulan dari faktor kemampuan SDM menunjukkan kurang. Sumber daya manusia (staf) yang bertugas di bagian pelayanan di Desa Tawang Sari Kecamatan Kerjo Kabupaten Karanganyar hanya berjumlah satu orang, Meskipun masih ada di batas kapasitas kemampuan sumber daya yang ada, namun masih diperlukan lagi beberapa personil demi memperlancar pelayanan administrasi di Desa Tawang Sari Kecamatan Kerjo Kabupaten Karanganyar ini.

3. Disposisi/sikap pelaksanaan,

Sikap pelaksanaan pelayanan masih dikatakan cukup, mengingat fasilitas penunjang pelayanan merupakan faktor penting didalam proses pelaksanaan pelayanan, didalam proses pelayanan menggunakan aplikasi (SIMADE) ini masih terdapat kendala yang sering di hadapi, seperti jaringan internet yang lambat dan fasilitas computer yang kurang memumpuni sehingga berdampak terhambatnya proses pelayanan kependudukan.

4. Struktur birokrasi

Diperlukan untuk mengatur sumber daya atau pelaksana dapat melaksanakan kegiatan dengan kondusif dan terkoordinasi dengan baik. Dalam proses pelayanan menggunakan aplikasi Sistem Informasi Manajemen Desa (SIMADE) ini diperlukan struktur birokrasi yang kuat dan dapat mengatur kerjasama orang-orang atau sumber daya di dalamnya secara efektif. Struktur birokrasi yang digunakan adalah struktur organisasi instansi pemerintahan Desa Tawang Sari Kecamatan Kerjo Kabupaten Karanganyar. Hasil dari observasi dan wawancara tentang indikator birokrasi mengatakan baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti akan menyampaikan beberapa saran guna memperbaiki pelayanan menggunakan aplikasi Sistem Informasi Manajemen Desa (SIMADE) Dalam mempermudah Urusan Pelayanan Administrasi Masyarakat di Desa Tawang Sari Kecamatan Kerjo, Kabupaten Karanganyar dalam mewujudkan pelayanan prima kedepannya.

Adapun saran yang peneliti sampaikan dari hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Sumber daya yang profesional merupakan pokok dari tercapainya sebuah pelayanan yang berkualitas diperlukannya penambahan dibagian staf pelayanan lagi, dengan cara melakukan sistem kontrak kepada setiap

mahasiswa atau masyarakat yang ingin magang di instansi pemerintahan Desa ini demi menunjang kelancaran pelayanan menggunakan aplikasi Sistem Informasi Manajemen Desa (SIMADE), dan juga perlunya perbaikan fasilitas penunjang pelayanan seperti memperbaiki jaringan internet yang lambat dan memperbarui perangkat computer yang lebih baik lagi agar dalam proses pelayanan administrasi kepada masyarakat dengan menggunakan aplikasi (SIMADE) ini bisa berjalan dengan maksimal.